BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Quasi-experiment (kuasi eksperimen), yaitu penelitian eksperimental yang hanya dilakukan pada satu kelompok, disebut kelompok eksperimen, tanpa kelompok kontrol. Desain yang digunakan adalah pra-eksperimen, yaitu penelitian mengamati satu atau beberapa kelompok setelah menerima intervensi. Desain One Grup Pretest-Posttest dipakai untuk menguji pengaruh konseling terhadap pengetahuan Cucu Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada siswa sekolah dasar.

Tabel 3 Rancangan Penelitian

Pretest	Intervensi	Posttes
O1	X	O2

Keterangan:

X : Pemberian interverensi dengan media Video & Praktik CTPS

O1 : Tes awal sebelum diberikan Interverensi

O2 : Tes akhir setelah diberikan Intervensi

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di SD Negeri 010077, Jalan Sei Beluru Dusun II, Kecamatan Meranti Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada periode Mei hingga Juni 2026, mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, serta penyusunan laporan.

C.Populasi dan Sampel

C.1 Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah kelompok umum yang mencakup objek atau individu dengan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar kesimpulan . Penelitian ini melibatkan semua siswa SD Negeri 010077 Sei Beluru 46 orang.

C.2 Sampel

Menurut (Jailani et al., 2022), sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili keseluruhan kelompok. Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 30 siswa kelas dua tiga dan empat di SD Negeri 010077, Sei Beluru.

D. Jenis & Cara Pengumpulan Data

D.1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari objek penelitian melalui metode seperti wawancara atau observasi. Penulis memulai pengumpulan data dengan membagikan kuesioner pra-test mengenai cuci tangan pakai sabun. Setelah menerima hasil pretest, sesi penyuluhan CTPS dilaksanakan pada hari yang sama. Tujuh hari setelah sesi penyuluhan, dilakukan posttest dengan menggunakan kuesioner yang sama.

D.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak lansung diberikan dari objek yang diteliti melainkan bias melalui literasi dari pihak SD Negeri 010077 Sei Beluru, berupa gambaran umum sekolah dari jumlah siswa.

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian guna menghasilkan hasil atau kesimpulan dengan tetap memperhatikan kriteria pembuatan instrument yang efektif. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumennya. Aspek pengetahuan yang diukur meliputi pertanyaan tentang pemaham dan praktik siswa sekolah dasar terhadap langkah-langkah CTPS. Responden diminta memilih jawaban yang tersedia dan menyilangkan jawaban yang dianggap benar. Berikut adalah kisi-kisi instrument yang digunakan.

Tabel 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah
Pengetauan dan Sikap CTPS	Cuci tangan pakai sabun	25	25
Jumlah			25

E. Kriteria Pengukuran

Menurut (Prof. Dr.Soekidjo Notoatmodjo, 2020) dalam cara untuk mengukur pengetahuan dibagi kedalam tiga kriteria yaitu:

1. Baik : responden menjawab benar 76% - 100% pertanyaan.
2. Cukup : responden menjawab benar 56% -75% pertanyaan.
3. Kurang :responden menjawab benar 55% atau kurang dari pertanyaan.

F. Media Interverensi Kesehatan

Media interverensi kesehatan adalah sarana atau perpaduan pendidikan kesehatan yang digunakanuntuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan sesuai kehendak komunikator (peneliti). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran public dan mempromosikan praktik kesehatan yang bermanfaat. Media penjangkauan yang digunakan meliputi:

G .1 Video

Video yang saya pilih bersumber dari:

1. Chanel YouTube puskesmas kalideras dengan judul animasi edukasi phbs cuci tangan pakai sabun dengan durasi 3 menit 28 detik yang berisikan tentang:
   a) Manfaat cuci tangan pakai sabun
   b) 6 langkah cuci tangan pakai sabun
2. Chanel YouTube majalah bobo dengan judul video kenapa kita harus mencuci tangan?- fakta menarik dengan durasi video 2 menit 14 detik yang berisikan tentang:
   a) Penyakit yang dapat dicegah melalui cuci tangan pakai sabun
   b) Waktu yang tepat untuk cuci tangan
   c) Tujuan cuci tangan pakai sabun.
3. Chanel YouTube (dr. Zule) menayangkan video ketiga sebagai media pendukung untuk membantu siswa memahami enam langkah cuci tangan pakai sabun yang benar, berjudul "Lagu Cuci Tangan 6 Langkah Menurut WHO Update 2022.''

G .2 Modul

Modul yang saya gunakan berisakan materi sebagai berikut:

1. Defenisi dan tujuan cuci tangan pakai sabun
2. Langkah cuci tangan pakai sabun
3. Waktu penting cuci tangan pakai sabun
4. Manfaat cuci tangan pakai sabun
5. Penyakit yang dapat dicegah melalui cuci tangan pakai sabun.

H. Pengolahan & Analisis Data

Data dalam penelitian ini diolah secara manual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

H.1 Pengolahan Data

1. Editing (Pemeriksaan Data)

   Proses ini mencakup peninjuan dan koreksi data yang diperoleh secara cermat.

2. Coding (Pengkodean Data)

   Data yang telah diubah kemudian dikodekan untuk memudahkan pemrosesan data.

3. Tabulating (Tabulasi Data)

   Data yang telah diubah kemudian dikodekan kedalam perangkat pemrosesan data.

4. Entry (Memasukan Data)

   Memasukkan data yang telah diedit dan dikodekan kedalam perangkat lunak computer.

5. Cleaning (Pembersihan Data)

   Setelah data diorganisasikan dan dimasukkan, data tersebut diperiksa ulang untuk memastikan semua informasi benar dan tersedia untuk dianalisis.

H .2 Analisis Data

a. Analisis Univariat

   Analisis univariate digunakan untuk mengetahui sebaran frekuensi variable yang diuji, khususnya pengetahuan dan sikap siswa SD tentang tujuh langkah cuci tangan pakai sabun, dengan bantuan Komputer.

I. Prosedur Penelitian

I.1 Alat dan Bahan

a. kuesioner

b. Maodul Penyuluhan

c. Gift

d. Video Animasi

I.2 Prosedur Intervensi Kesehatan

a. Sebelum Penyuluhan

Durasi interverensi dilakukan selama 60 menit dengan prosedur sebagai berikut:

1) Mengantarkan Surat Izin Penelitian kepada instansi yamg dituju
2) Memperkenalkan diri dan instansi peneliti serta tujuan penelitian
3) Melakukan pretest dengan cara membagi koesioner kepada responden
4) 15 menit pertama memberikan penyuluhan sesuai dengan modul yang telah disusun dengan metode ceramah singkat
5) Menayangkan video animasi edukasi phbs cuci tangan pakai sabun rekomendasi dari chanel youtube puskesmas Kalideras dengan selama 3 menit 29 detik.



6) Menayangkan video Chanel youtube majalah bobo dengan judul – Fakta menarik kenapa kita harus mencuci tangan? Dengan durasi video 2 menit 14 detik.



7) Adakan diskusi Tanya jawab selama 5 menit terkait materi dari dua video animasi dan modul mengenai cuci tangan pakai sabun.
8) Tampilkan video berdurasi 1 menit 44 detik berjudul “Lagu Cuci Tangan 6 Langkah Menurut Pembaruan WHO 2022” yang memperangakan praktik cuci tangan pakai sabun.



9) Selanjutnya, memperagakan enam langkah cuci tangan pakai sabun bersama-sama selama 10 menit.
10) Memilih 3 siswa/I dari masing-masing kelas II, III, dan IV untuk memperagakan 6 langkah cuci tangan pakai sabun selama 10 menit.
11) Peneliti memberikan apresisi terhadap anak-anak yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan intervensi kesehatan 6 langkah cuci tangan pakai sabun.

b. Setelah Penyuluhan

1) Setalah 7 hari diberikan interverensi peneliti melakukan review ulang materi dengan cara metode ceramah singkat selama 10 menit.
2) Setelah itu menayangkan ulang video animasi edukasi phbs cuci tangan pakai sabun rekomendasi dari chanel youtube puskesmas kalidera dengan durasi selama 3 menit 28 detik.
3) Dilanjutkan dengan chanel youtube majalah bobo dengan judul- Fakta menarik kenapa kita harus mencuci tangan? Dengan durasi video 2 menit 14 detik.



4) Putar video “Lagu Cuci Tangan 6 Langkah Menurut Pembaruan WHO 2022” yang berdurasi 1 menit 44 detik.
5) Mengajak siswa untuk mempraktikkan cuci tangan pakai sabun secara bersama-sama untuk mengevaluasi pemahaman mereka terhadap 6 langkah yang telah diajarkan.



6) Melakukan posttest menggunakan kuesioner yang sama dengan pretest sebelumnya.
7) Memberikan kuis lisan tentang waktu yang tepat untuk mencuci tangan, penyakit yang dapat dihindari, dan enam tahap mencuci tangan dengan sabun.
8) Anak-anak diberikan snack sebagai hadiah karena sudah belajar atau mengetahui dan mempraktikan enam tahap cuci tangan pakai sabun di kehidupan sehari-hari.
9) Tempelkan poster yang menjelaskan enam langkah mencuci tangan dengan sabun diseluruh area sekolah.